

PKB Serius Duetkan Magadir

SEMARANG - PKB mulai serius menduetkan dua mantan menteri untuk maju di Pilgub Jateng 2018. Komunikasi mulai dijalin, meski belum ada keputusan final.

Keduanya adalah Marwan Jafar yang merupakan mantan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi dengan mantan Menteri ESDM Sudirman Said. Keduanya sudah sering disebut oleh Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar sebagai pasangan Magadir (Marwan gandingan Sudirman).

Pria yang akrab di sapa Cak Imin ini beralasan, keduanya merupakan nama-nama menonjol saat ini. "Kalau bisa digabung saja. Komunikasi terus dilakukan," kata Muhaimin di sela-sela Stadium General "Membumikan Pancasila dan Islam Rahmatan Lil' alamin dalam Sistem dan Lanskap Politik Nasional dan Daerah" di FISIP Undip.

Hadir di acara tersebut Menristekdikti M Nasir, Menpora Imam Nahrawi, Menaker Hanif Dhakiri, Menteri Desa PDT dan Trasmigrasi Eko Putro Sandjojo, Rektor Undip Prof Dr Yos Johan Utama, Sekjen PKB Abdul Kadir Karding, dan Ketua DPW PKB Jateng Yusuf Chudlori.

Saat ditanya potensi duet tersebut, Marwan Jafar mengatakan, itu salah satu opsi yang dipertimbangkan.

Pada dasarnya, PKB masih menjalin komunikasi politik dengan semua pihak. "Tiba saatnya nanti akan diputuskan akan maju bersama koalisi partai mana dan dengan siapa," kata Marwan.

Ketua DPW PKB Jateng Yusuf Chudlori mengatakan, jika nantinya DPP PKB memutuskan akan mengusung pasangan Marwan Jafar-Sudirman Said dalam Pilgub Jateng, sudah pasti DPW akan mendukung. Lantaran semua kebijakan ada di DPP.

Marwan Jafar merupakan kader PKB. Sementara Sudirman Said bukan orang parpol dan belum bersilaturahmi ataupun berkomunikasi dengan DPW PKB Jateng. Namun Sudirman Said sudah beberapa kali silaturahmi ke beberapa kiai sesepuh PKB.

Terkait hal ini, Koordinator Tim Komunikasi Sudirman Said, Hartono mengatakan, semua kemungkinan bisa saja terjadi. Selama semua bisa menjaga niat baik bersama dan ada kesamaan visi membangun Jateng menjadi lebih baik, pihaknya terbuka dengan setiap kemungkinan. Saat ini Sudirman Said tengah menjalankan ibadah haji di Tanah Suci.

Dalam acara tersebut, Cak Imin mengemukakan analisisnya terhadap sejumlah persoalan faktual yang tengah dialami bangsa, mulai dari kecenderungan mengerasnya pemahaman agama yang dangkal hingga kemiskinan, dan ketidakadilan. (H81-50)



SM/Hanung Soekendro

STUDIUM GENERAL: Ketum PKB Muhaimin Iskandar dan Rektor Undip Prof Dr Yos Johan Utama menghadiri stadium general "Membumikan Pancasila dan Islam Rahmatan Lil' alamin dalam Sistem dan Lanskap Politik Nasional dan Daerah" di FISIP Undip, Rabu (30/8). (24)